

## ABSTRAK

UPTD Litbang Plered merupakan dinas koperasi yang didirikan untuk meningkatkan UMKM khususnya untuk pengembangan gerabah. UPTD Litbang gerabah berfungsi sebagai fasilitator para pengusaha/pengrajin gerabah dalam rangka meningkatkan mutu, desain, teknologi dan pemasaran, sehingga hasil produksi mempunyai daya saing yang cukup tinggi. Produk yang dihasilkan yaitu celengan hewan, asbak, vas bunga, tempat buah, standar lampu dan produk sesuai dengan pesanan. Proses pembuatan gerabah berawal dari pengolahan bahan baku, pembentukan, dekorasi, pengeringan, pembakaran dan finishing. Pengrajin sering merasakan keluhan pada saat proses pembentukan dan dekorasi yang disebabkan oleh posisi kerja dan fasilitas yang tidak baik. Fasilitas yang digunakan adalah alas duduk dan meja putar. Identifikasi keluhan dilakukan dengan cara menyebarkan *discomfort questionnaire*. Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bagian tubuh yang paling sering dirasakan oleh seluruh responden adalah bagian leher, punggung, lengan bawah dan pergelangan tangan. Keluhan ini disebabkan oleh posisi tubuh yang tidak baik. Penilaian posisi kerja dilakukan dengan menggunakan metode REBA. Hasil identifikasi REBA didapatkan nilai skor posisi kerja yang bervariasi dengan rata-rata 11 untuk bagian kiri dan kanan. Skor tersebut menunjukkan level aksi resiko tinggi, maka dari itu perlu dilakukannya perbaikan posisi kerja sekarang. Perbaikan posisi kerja dilakukan dengan cara merancangan fasilitas kerja dengan menggunakan metode antropometri. Rancangan fasilitas kerja bertujuan untuk meminimasi bahkan menghilangkan resiko kerja. Fasilitas kerja yang diusulkan adalah meja putar dan alas duduk. Rancangan fasilitas kerja untuk meja putar dan alas duduk pada bagian pembentukan dan dekorasi digabungkan menjadi satu, bertujuan untuk membuat posisi kerja lebih baik dengan menambahkan tinggi sesuai dengan tinggi duduk pengrajin. Fasilitas kerja yang sudah dirancang menghasilkan ukuran baru yaitu panjang meja 100 cm, lebar meja 150 cm dan tinggi meja 76 cm, sedangkan untuk panjang kursi 49 cm, lebar 44 cm dan tinggi 37 cm sampai 46 cm. Pada kursi mempunyai sandaran panjang 32 cm dan lebar 31 cm. Kursi ini dapat naik turun sesuai dengan tinggi duduk pengrajin. Selain itu pada meja terdapat tempat bahan baku dengan ukuran panjang 25 cm dan lebar 75 cm, untuk laci panjang 24 cm dan lebar 20 cm. Manfaat hasil penelitian dapat meminimasi bahkan menghilangkan resiko kerja yang kurang baik terhadap pengrajin.

Kata Kunci: *Discomfort Questionnaire, REBA, Antropometri, Fasilitas Kerja*

## **ABSTRACT**

UPTD Litbang Plered a cooperative agency established to improve SMEs in particular to the development of pottery. Pottery of UPTD Litbang has a function as a facilitator for entrepreneurs / potters in order to improve the quality, design, technology and marketing, so that the production has a fairly high competitiveness. The resulting product is an animal piggy bank, ashtray, vase of flowers, fruit basket, lamp standards and products according to the order. The process of making pottery from the processing of raw materials, forming, decorating, drying, burning and finishing. Craftsmen often feel the complaint during the process of forming and decorating due to the working position and the facilities are not good. Facilities used is the cushion and the turntable. Identification of the complaints made by spreading discomfort questionnaire. Results of questionnaires showed parts of the body most often felt by all respondents was part of the neck, back, forearm and wrist. These complaints are caused by bad posture. Assessment work position doing by using REBA method. The result of REBA identification is obtained a score that varies the working position with an average of 11 for the left and right. The score indicates a high level of risk action, therefore there is need to do repair work position now. Improvements position doing by design the working facility using anthropometry method. The design of work facilities aim to minimize or even eliminate the risk of working. The proposed facility is a working turntable and cushion. The design of work facilities for the turntable and the cushion for the part of formation and decoration are combined into one, aims to create a better working position with high added in accordance with the seat height craftsmen. Work facilities that have been designed to produce new sizes are long table 100 cm, wide table 150 cm and desk height 76 cm, while the length of the seat 49 cm, width 44 cm and height of 37 cm to 46 cm. On the back of the seat has a length of 32 cm and a width of 31 cm. This seat can go up and down in accordance with the seat height craftsmen. Besides that the table there is a raw material with a length of 25 cm and a width of 75 cm, 24 cm for long drawer and a width of 20 cm. The benefits of research can minimize or even can eliminate the risk of poor working towards craftsmen.

Keywords: Discomfort Questionnaire, REBA, Anthropometry, Work Facilities